



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 3, Nomor 2, Agustus 2025 pp. 404-411

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.497>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Sosialisasi Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Sebagai Peluang Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Konservasi Keanekaragaman Hayati di Wilayah Pantai

Elfa Yeni^{1*}, Nurjannah², Asmawati³

¹Fakultas Perikanan Universitas Abulyatama, Indonesia, email: elfayeni007@gmail.com

²Akademi Farmasi YPPM, Indonesia, email: jeannesusman_83@yahoo.co.id

³Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama, Indonesia, email: asmawatihsn@gmail.com

*Koresponden penulis : elfayeni007@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 30 April 2025

Diterima: 19 Mei 2025

Diterbitkan: 30 Mei 2025

Keywords:

Community; Coral reefs;

Desa Lamreh; FGD;

Aceh

Kata Kunci:

Komunitas; terumbu

karang; Desa Lamreh;

FGD; Aceh



Abstract

This community service activity aims to increase the capacity of the community regarding coral reef ecotourism in order to improve the economy of the Lamreh village community, Masjid Raya District, Aceh Besar Regency, Aceh through FDG (Focus Group Discussion) activities and beach clean-up actions. This activity involves the community and youth of Lamreh village. The results of this activity show that in the FGD it was known that there was an understanding of the community regarding the importance of maintaining coral reefs for the sustainability of tourism which can improve the community's economy. while in the beach clean-up action, tourist signs and trash bins were installed for beach cleanliness at the beach location. Keywords: coral reefs, tourism, clean-up actions, improving the economy.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk peningkatan kapasitas masyarakat mengenai ekowisata terumbu karang agar meningkatkan perekonomian masyarakat desa Lamreh Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh melalui kegiatan FDG (Focus Grup Discussion) dan Aksi bersih pantai. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dan pemuda Desa Lamreh. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pada FGD diketahui adanya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya menjaga terumbu karang untuk



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2025
penulis

keberlanjutan wisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. sedangkan pada aksi bersih pantai telah dilakukan pemasangan pang tetunjuk wisata dan penempatan tempat sampah untuk kebersihan pantai pada lokasi pantai. Kata Kunci: terumbu karang, wisata, aksi bersih, peningkatan ekonomi.

Cara mensitasi artikel:

Elfa Yeni, Nurjannah, N., & Asmawati. (2025). S Sosialisasi Pengelolaan Wisata Berkelanjutan Sebagai Peluang Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Wilayah Pantai. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 404-411. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.497>

PENDAHULUAN

Provinsi Aceh memiliki luas daratan 57.365,67 km², dikelilingi Samudera Hindia di wilayah barat - selatan Aceh, sementara di wilayah utara-timur Aceh bersinggungan dengan perairan Andaman dan Selat Malaka. Panjang garis pantai Aceh adalah 2.817,9 km, sedangkan luas perairan laut 42.665,67 km² (DKP Aceh, 2022). Kawasan pesisir dan laut di Provinsi Aceh mempunyai sumber daya biotik dan abiotik dari ekosistem pesisir dan laut. Salah satu daerah di Provinsi Aceh yang memiliki terumbu karang dan ikan karang, lokasi Perairan Benteng Inong Balee (Najmi et al., 2021). Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem paling produktif di bumi dengan fungsi ekologis yang besar sebagai tempat berkembangbiak, pengasuhan, dan tempat mencari makan bagi biota perairan (Souter & Lindén, 2000). Keberadaan ekosistem terumbu karang berfungsi sebagai pelindung fisik daerah pantai dari ombak dan arus yang kuat (Rumkorem et al., 2019)

Selain itu dari sektor ekonomi ekosistem ini berpotensi dalam pengembangan wisata bahari yang dapat memberikan keuntungan bagi pendapatan masyarakat pesisir maupun pemerintah jika dikelola dengan baik (Mohammad, 2017). Ekosistem terumbu karang merupakan ekosistem yang rapuh dan rentan terhadap kerusakan (Tonin, 2018), ancaman degradasi bahkan kepunahan (Rumkorem et al., 2019). Kondisi ekosistem terumbu karang telah mengalami perubahan dalam skala global, baik diakibatkan oleh faktor manusia maupun faktor alam. Kerusakan terumbu karang dalam skala kecil dapat berdampak pada

penurunan populasi ikan karang, sedangkan dalam skala besar dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat pesisir (Najmi et al., 2021). Tekanan lingkungan akibat aktivitas manusia yang berlangsung di daratan dapat mempengaruhi ekosistem perairan sekitarnya sehingga menurunkan keanekaragaman hayati khususnya di daerah ekosistem terumbu karang (Dewi et al., 2023). Selain itu faktor alam seperti naiknya suhu perairan melebihi batas normal toleransi terumbu karang menyebabkan terjadinya pemutihan karang (Johnson, 2020).

Pantai Benteng Inong Balee Desa Lamreh merupakan salah satu pantai yang terdapat di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar, Aceh. Pantai Benteng Inong Balee memiliki potensi wisata panorama, wisata bahari, dan wisata historis yang dapat dinikmati di pantai maupun bukit-bukit di desa ini. Namun jika lingkungan kawasan tersebut tidak di jaga dengan baik, maka tidak hanya potensi tersebut bahkan keberlangsungan mata pencaharian sebagai nelayan pun dapat hilang.

Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat juga dilakukan untuk peningkatan kapasitas masyarakat mengenai ekowisata terumbu karang agar meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Selain itu juga dilakukan aksi bersih pantai melibatkan pemuda dan masyarakat. Diharapkan dari kegiatan aksi bersih pantai ini dapat menularkan kebiasaan bersih pantai secara berkala dari masyarakat sehingga terciptanya kawasan pantai yang bersih.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Pantai Inong Balee Desa Lamreh di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh pada tanggal 15 sampai dengan 16 April 2025. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat di desa Lamreh dibedakan dalam dua kegiatan yaitu kegiatan FGD (*Focus Grup Discussion*) terkait pentingnya keberadaan terumbu karang bagi keberlangsungan keanekaragaman hayati dan ekonomi pemberdayaan Masyarakat serta ekowisata di desa tersebut. Kemudian kegiatan Aksi bersih pantai sebagai usaha untuk menjaga pelestarian lingkungan bersama pemuda dan Masyarakat setempat. Metode ini digunakan sebagai sosialisasi sebagai pengantar

dan pemahaman terhadap pentingnya konservasi terumbu karang dan manfaatnya bagi masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dalam bentuk kolaborasi dari beberapa perguruan tinggi yang ada di Aceh Besar dan Banda Aceh dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Fakultas Perikanan dan Fakultas Ekonomi Universitas Abulyatama Aceh dan Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa FGD tentang pentingnya keberadaan terumbu karang bagi keberlangsungan keanekaragaman hayati dan ekonomi pemberdayaan Masyarakat serta ekowisata di desa tersebut. Kemudian kegiatan Aksi bersih pantai sebagai usaha untuk menjaga pelestarian lingkungan bersama pemuda dan Masyarakat setempat.

Pengelolaan wisata berkelanjutan sebagai peluang peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar Pantai Inong Balee Desa Lamreh, Aceh Besar dalam upaya mendukung konservasi keanekaragaman hayati di wilayah pantai. Kegiatan FGD dihadiri sekretaris desa, masyarakat Gampong Lamreh, kepala seksi Pemerintah Kecamatan Mesjid Raya, perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Aceh dan mahasiswa dari BEM serta para dosen pengabdian masyarakat dari Fakultas Perikanan, Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Abulyatama dan Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh. Sedangkan aksi bersih pantai dilakukan oleh mahasiswa BEM dari kedua perguruan Tinggi tersebut beserta pemuda dan masyarakat Desa Lamreh di Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar.

Pendekatan metode FGD (*Focus Grup Discussion*) dan aksi yang dilakukan pada kegiatan ini dilakukan agar berjalannya kegiatan sosialisasi Pengelolaan wisata berkelanjutan sebagai peluang peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar Pantai Inong Balee, Aceh Besar dalam upaya mendukung konservasi keanekaragaman hayati di wilayah pantai dapat berjalan dengan lancar. Melalui Kegiatan FGD kepada Masyarakat dan para stake holder dapat memahami posisi dan porsi masing-masing dalam menjaga Pantai agar selalu bersih dan menjadi ekowisata yang dapat perekonomian Masyarakat setempat.

Disisi lain kegiatan tersebut menjadi pilot projek Langkah awal untuk Aceh menarik wisatawan lokal, nasional dan internasional. Dan melalui tindakan aksi bersih diharapkan dapat menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan pantainya.

Dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat panitia pelaksana ikut menyumbang dan menyediakan wadah pembuangan sampah dalam bentuk drum berbahan seng yang diletakkan di beberapa titik di sepanjang Pantai Inong Balee di Desa Lamreh yang dijadikan sebagai Lokasi ekowisata tersebut. Panitia mensosialisasikan kepada Masyarakat setempat dan pengunjung yang bertandang agar membuang sampah baik kering maupun basah ke wadah yang telah disiapkan. Sampah-sampah yang telah dikumpulkan oleh Masyarakat akan di bawa ketempat pembuangan Akhir (TPA) yang lokasinya berada di desa setempat.

Selain itu dalam aksi bersih pantai, panitia, masyarakat dan peserta Pengabdian juga menyediakan denah Lokasi wisata dalam bentuk plank di pintu masuk pada jalur akses ke Pantai Inong Balee Desa Lamreh. Diharapkan output dari denah yang telah disediakan dapat menjadi petunjuk akses kepada wisatawan yang akan menikmati ekowisata terumbu karang di pantai Inong Balee di desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar Provinsi Aceh.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Kegiatan sudah dilaksanakan ini sesuai dengan tujuan serta tepat sasaran, aparatur desa dan masyarakat menerima kedatangan tim pengabdian dengan senang hati dan berharap adanya kegiatan yang serupa yang dapat dilakukan di desa, serta waktu pelaksanaan kegiatan yang tepat dimana kegiatan ini dilakukan di pagi hari dalam dua hari berturut-turut.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pemasangan petunjuk wisata



Gambar 2. Peletakan tempat sampah



Gambar 3. Pembuangan Sampah



Gambar 4. Peserta aksi bersih pantai



Gambar 5. FGD dengan masyarakat



Gambar 6. Peserta FGD

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pengelolaan wisata berkelanjutan sebagai peluang peningkatan ekonomi masyarakat di sekitar Pantai Inong Balee, Aceh Besar dalam upaya mendukung konservasi kenakearagaman hayati di wilayah pantai ini berhasil. Keberhasilan ini dapat diketahui banyaknya masyarakat yang terlibat dalam kegiatan FGD dan keterlibatan pemuda dan masyarakat dalam aksi bersih pantai. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga didukung dari perangkat desa yang antusias dan sangat mendukung kelancaran kegiatan. Hal ni menunjukkan bahwa FGD dan aksi bersih pantai ini bermanfaat bagi masyarakat di sekitar pantai Inong Balee Desa Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, K. V. C., Pradesti, R., Nurlaela, S., Murnisari, Y., Suryanda, A., & Aulya, N. R. (2023). Dampak Perubahan Iklim dan Aktivitas Manusia terhadap Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang dan Biota Laut di Sekitarnya. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains Dan Terapan*, 3(1), 7-12. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v3i1.138>
- DKP Aceh. (2022). Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh, Pemerintah Aceh Dinas Kelautan Dan Perikanan. *Perkembangan Produksi Perikanan*, 36-37.
- Johnson, J. (2020). *Coral Reef Destruction: A Threat to future Generations*. 4(November), 4-5. <https://doi.org/10.37421/J>

- Mohammad, Z. (2017). Analysis On Economical And Ecological Potential Benefits Of Artificial Coral Reefs Planting Activities. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 12(December), 239–245.
- Najmi, N., Fazillah, M. R., & Agustiar, M. (2021). Kondisi Ekosistem Terumbu Karang Di Perairan Selat Malaka Kawasan Kecamatan Masjid Raya, Kabupaten Aceh Besar the Condition of Coral Reef Ecosystem in the Malacca Strait Waters, Masjid Raya Subdistrict, Aceh Besar District. *Jurnal Perikanan Tropis Available Online At*, 8, 11–21.
- Rumkorem, O. L. Y., Kurnia, R., & Yulianda, F. (2019). Asosiasi Antara Tutupan Komunitas Karang Dengan Komunitas Ikan Terumbu Karang Di Pesisir Timur Pulau Biak, Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(3), 615–625. <https://doi.org/10.29244/jitkt.v11i3.23375>
- Souter, D. W., & Lindén, O. (2000). The health and future of coral reef systems. *Ocean and Coastal Management*, 43(8–9), 657–688. [https://doi.org/10.1016/S0964-5691\(00\)00053-3](https://doi.org/10.1016/S0964-5691(00)00053-3)